

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik *corporate governance* apa saja yang mempengaruhi luas pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam di Indonesia. Karakteristik *corporate governance* yang digunakan adalah ukuran dewan komisaris, komisaris independen, independensi komite audit, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan pemerintah. Luas pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan *corporate social disclosure index* (CSDI) berdasarkan *item* standar pelaporan *Global Reporting Initiative* (GRI) yang diungkapkan di dalam *annual report* perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang bergerak di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2008. Dengan menggunakan *purposive sampling*, maka total sampel penelitian adalah 86 perusahaan. Regresi berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara karakteristik *corporate governance* dan pengungkapan CSR.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya kepemilikan pemerintah yang berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan CSR, walaupun independensi komite audit juga berpengaruh signifikan, namun hal ini bertolak belakang dengan hipotesis. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa kedua variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan CSR.

Kata kunci: *corporate social responsibility, corporate governance, board characteristics*, komite audit, struktur kepemilikan.